

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sering disebut negara seribu pulau, karena terdapat banyak pulau di dalamnya. Sehingga antara pulau satu dengan pulau lainnya dibatasi oleh lautan. Maka untuk menunjang kegiatan perekonomian, peran jasa angkutan laut sangat diperlukan terutama dalam melakukan perdagangan antar pulau.

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak pula usaha-usaha pengiriman barang terutama di bidang jasa angkutan laut dan menumbulkan banyak persaingan. Untuk mengantisipasi keadaan seperti ini, perusahaan dituntut untuk dapat bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien serta dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar pada setiap akhir periode.

Penyusun laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu laporan keuangan harus menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan secara wajar dengan menerapkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Laporan keuangan yang disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan harus menggunakan accrual basis (pengeluaran dan biaya-biaya yang diakui dan dibukukan pada periode tersebut berdasarkan pembayaran tunai serta pengeluaran atau penerimaan tidak tunai yang jatuh tempo pada periode

tersebut) dan bukan dengan menggunakan cash basis (pengeluaran dan biaya-biaya diakui sebagai pengeluaran dan biaya-biaya pada periode tersebut berdasarkan realitas pembayaran tunai).

Pendapatan sebagai salah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan. Salah satu unsur laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Dari laporan laba rugi ini dapat dilihat hasil kegiatan operasional perusahaan yang secara periodik menyajikan pendapatan dan beban sebagai ukuran efektifitas kinerja perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:5) Berdasarkan Kerangka Dasar dan Penyajian Laporan Keuangan. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

Hery (2009:60) menyatakan bahwa “Adapun dasar pencatatan akuntansi yang digunakan adalah accrual basis, maka baik untuk pendapatan maupun beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memerhatikan arus uang kas masuk ataupun arus uang kas keluar.” Dengan accrual basis, beban beban

yang terkait dengan penciptaan pendapatan haruslah dilaporkan dalam periode yang sama dimana pendapatan tersebut juga diakui. Konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban yang terkait dalam periode yang sama dinamakan sebagai konsep penandingan (*matching concept*).

Pendapatan dan beban disajikan dengan baik dalam laporan laba rugi apabila cara pengakuan pendapatan dan beban itu tepat. Pengakuan pendapatan dan beban dikatakan tepat jika menggunakan konsep *matching*. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:17) Paragraf 95 : Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh.

Menurut Hery (2009:61) “*Matching concept* ialah konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban yang terkait dalam periode yang sama”. Beban-beban yang terkait dengan penciptaan pendapatan haruslah dilaporkan dalam periode yang sama dimana pendapatan tersebut juga diakui.

Mengingat pentingnya perlakuan akuntansi yang wajar pada laporan keuangan maka perlu diadakan penelitian bagaimana penerapan *matching cost and revenue concept* atas pengakuan pendapatan dan beban hubungannya dengan penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Celebes Trans.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu : Bagaimana penerapan *matching cost and revenue concept* atas

pengakuan pendapatan dan beban hubungannya dengan penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Celebes Trans ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan matching cost and revenue concept atas pengakuan pendapatan dan beban hubungannya dengan penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Celebes Trans..

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan.

2. Bagi Almamater

Dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan atau tambahan informasi dalam menyajikan laporan keuangan yang wajar, yang dipengaruhi oleh pengakuan pendapatan dan beban dengan menggunakan

matching cost and revenue concept. Dan juga untuk mengetahui sejauh mana teori-teori itu mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Penulisan proposal skripsi ini, dapat digambarkan sistematika penulisan proposal agar memudahkan pemahaman masalah penelitian, yang dibagi dalam tiga bab, masing-masing bab terdiri atas beberapa sub-sub struktur dan sistematis penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah dimana pada sub bab ini menjelaskan tentang data secara empiris dan teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang berkaitan satu sama lain serta alasan peneliti memilih topik penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar dari penelitian ini menunjukkan masalah-masalah pokok yang sudah menjadi pilihan utama penulis untuk dibahas dalam tulisan, tujuan penelitian menunjukkan maksud dan tujuan membahas topik permasalahan, manfaat penelitian menunjukkan penelitian ini memiliki manfaat langsung dan tidak langsung pada orang lain, lembaga lain, perusahaan, penelitian yang akan datang dan untuk yang lainnya, serta sistematika penulisan menunjukkan tahapan-tahapan yang akan menjadi isi dari sebuah penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori berisikan tentang konsep yang dilahirkan oleh para ahli sebelumnya, yang secara metode keilmuan sudah mendapat legitimasi dari para ahli lainnya. Penelitian terdahulu yang merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta kerangka konseptual yang merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel dengan teori yang dijadikan dasar masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian, pengolahan dan analisis data yang menjadi cara peneliti dalam mengolah data dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan, serta keabsahan temuan yang merupakan uraian tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan hasil peneliti.

